

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

KEGIATAN USAHA UTAMA:
Jasa Pertambangan Umum

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A Kartini kav. 8,
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Telepon: +6221 661 3636
Faksimili: +6221 661 8917
Email: corporatesecretary@bukitmakmur.com
Situs web: <https://deltadunia.com/buma>

PENAWARAN UMUM OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024 ("PENAWARAN UMUM OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang akan diterbitkan oleh perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada pemegang obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi, yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●]- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●]- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●]- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG KEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN (*BUY BACK*) OBLIGASI, DENGAN KETENTUAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI SEBELUM DILAKSANAKANNYA PENGUMUMAN DALAM SURAT KABAR, PERSEROAN WAJIB MELAPORKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TERSEBUT. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SEBAGAI BERIKUT:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")

^{id}A+
(Single A Plus)

PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH")

^{A+}(^{idn})
(Single A Plus)

KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DARI GANGGUAN YANG TIDAK TERDUGA TERHADAP KEMAMPUAN PERSEROAN UNTUK MEMENUHI TARGET PRODUKSI YANG MENYEBABKAN HASIL OPERASI BERFLUKTUASI. PERSEROAN MUNGKIN TIDAK DAPAT MEMENUHI TARGET PRODUKSI DALAM EKSTRAKSI DAN PENGIRIMAN BATU BARA ATAU OVERBURDEN REMOVAL, YANG DAPAT MENAKIBATKAN PENEBAHAN DENDA BERDASARKAN PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN DAN DALAM KEADAAN TERTENTU (SEPERTI KEKURANGAN YANG BERKEPANJANGAN) JUGA DAPAT MENIMBULKAN ADANYA HAK TERMINASI BAGI PELANGGAN PERSEROAN. APABILA HAK TERMINASI DILAKSANAKAN SEHUBUNGAN DENGAN SATU ATAU LEBIH PERJANJIAN JASA PENAMBANGAN YANG TELAH DITANDATANGANI PERSEROAN, MAKA HAL TERSEBUT AKAN BERMAMPUNG NEGATIF SECARA MATERIAL TERHADAP HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BNI Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 September 2024

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	18 – 24 September 2024
Tanggal Efektif	:	30 September 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 3 Oktober 2024
Tanggal Penjatahan	:	4 Oktober 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Oktober 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	8 Oktober 2024
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	9 Oktober 2024

PENAWARAN UMUM**A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN****OBLIGASI****NAMA OBLIGASI**

Obligasi II BUMA Tahun 2024

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●],- ([●]) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●]) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Oktober 2027 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Oktober 2029 untuk Obligasi Seri C.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	8 Januari 2025	8 Januari 2025	8 Januari 2025
2	8 April 2025	8 April 2025	8 April 2025
3	8 Juli 2025	8 Juli 2025	8 Juli 2025
4	18 Oktober 2025	8 Oktober 2025	8 Oktober 2025
5	-	8 Januari 2026	8 Januari 2026
6	-	8 April 2026	8 April 2026
7	-	8 Juli 2026	8 Juli 2026
8	-	8 Oktober 2026	8 Oktober 2026
9	-	8 Januari 2027	8 Januari 2027
10	-	8 April 2027	8 April 2027
11	-	8 Juli 2027	8 Juli 2027
12	-	8 Oktober 2027	8 Oktober 2027
13	-	-	8 Januari 2028
14	-	-	8 April 2028

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
15	-	-	8 Juli 2028
16	-	-	8 Oktober 2028
17	-	-	8 Januari 2029
18	-	-	8 April 2029
19	-	-	8 Juli 2029
20	-	-	8 Oktober 2029

SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN SATUAN PERDAGANGAN

Satuan Pemindahbukuan Obligasi ini adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi ini adalah senilai Rp5.000.000,- dan/atau kelipatannya.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Keterangan mengenai Hak-hak Pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

TATA CARA PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Keterangan selengkapnya mengenai Tata Cara Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Keterangan lebih lanjut mengenai ketentuan Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

PERUBAHAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

Keterangan mengenai Perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Keterangan mengenai Hak Senioritas atas Utang dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") sesuai dengan surat No. RC-848/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024 untuk periode 3 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2025 dan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") sesuai dengan surat No. 163/DIR/RATLTR/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, dengan peringkat sebagai berikut:

PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")

^{id}A+
(Single A Plus)

PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch")

A+(^{idn})
(Single A Plus)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo dan Fitch sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek dalam Obligasi ini, sesuai dengan definisi "Afiliasi" dalam UUP2SK. Sesuai POJK No. 49/2020, Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek belum dibayar kembali.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

C. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Investment Services Division
Gedung BRI II Lt. 6
Jl. Jend.Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon: (021) 5758143 / 5752362
Faksimile: (021) 2510316 / 5752444
Email: tcs_aet@bri.co.id

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

- (i) Sekitar 42,29% (empat puluh dua koma dua sembilan persen) atau Rp422.910.000.000,- akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok Obligasi BUMA I Tahun 2023 ("Obligasi I BUMA Tahun 2023") Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2025;
- (ii) Sekitar 28,86% (dua puluh delapan koma delapan enam persen) akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat yang terdiri namun tidak terbatas pada *loader, hauler, excavator, articulated truck, bulldozer, drilling machine, grader, mining pump, prime mover, dump truck, dan ancillary*.
- (iii) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan dan BUMA Australia sebagai modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada biaya pembelian bahan bakar, suku cadang, ban, oli, biaya *blasting*, biaya *overhead*, serta kompensasi dan imbalan kerja karyawan untuk mendukung kegiatan usaha.

Keterangan selengkapnya mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Posisi utang Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS RINGKAS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS KONSOLIDASIAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS PADA TANGGAL 31 MARET 2024 YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN MATERIAL ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN, TERMASUK PERKEMBANGAN DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN NEGATIF (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

Keterangan selengkapnya mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 yang ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1013) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Total aset lancar	872.681.819	1.095.984.896	721.223.775	
Total aset tidak lancar	791.009.045	825.035.004	895.894.016	
TOTAL ASET	1.663.690.864	1.921.019.900	1.617.117.791	
Total liabilitas jangka pendek	454.975.324	535.564.023	419.698.821	
Total liabilitas jangka panjang	912.776.320	1.071.759.548	894.336.770	
TOTAL LIABILITAS	1.367.751.644	1.607.323.571	1.314.035.591	
TOTAL EKUITAS	295.939.220	313.696.329	303.082.200	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.663.690.864	1.921.019.900	1.617.117.791	

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN	426.166.557	409.496.005	1.833.285.773	1.553.709.677
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(388.961.906)	(371.844.211)	(1.586.786.385)	(1.349.888.068)
LABA BRUTO	37.204.651	37.651.794	246.499.388	203.821.609
Beban usaha	(18.948.029)	(21.874.199)	(86.349.185)	(69.211.144)
Pendapatan lain-lain	1.118.033	6.910.109	8.100.889	2.224.353
Beban lain-lain	(10.909.705)	(236.141)	(12.969.539)	(23.296.931)
Pendapatan keuangan	4.467.752	641.399	7.417.547	1.184.147
Beban keuangan	(33.368.078)	(20.435.838)	(88.165.371)	(69.804.080)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(20.435.376)	2.657.124	74.533.729	44.917.954
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.524.534	(1.546.193)	(23.875.155)	(11.508.243)
(RUGI) LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	(15.910.842)	1.110.931	50.658.574	33.409.711
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(12.848)	(21.677)	(1.239.066)	(953.612)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.826	4.769	272.595	209.795
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.836.246)	(57.223)	922.026	(2.446.387)
Rugi Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1.846.268)	(74.131)	(44.445)	(3.190.204)
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	(17.757.110)	1.036.800	50.614.129	30.219.507
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(7,76)	0,54	24,71	16,30
DIVIDEN PER SAHAM	-	-	19,51	4,88

*) tidak diaudit

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam USD)

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
	Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	56.568.597	27.546.909	343.824.984
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.606.459)	(19.469.241)	(163.363.422)	(171.807.526)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(217.463.388)	(33.265.313)	158.517.141	(108.683.555)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(174.501.250)	(25.187.645)	338.987.703	(24.277.033)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(4.949.523)	2.756.608	1.202.027	(7.114.453)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	474.917.444	134.736.714	134.736.714	166.128.200
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	295.466.671	112.305.677	474.917.444	134.736.714

*) tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
	Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	4,07	23,25	17,99	70,64
Laba Bruto	(1,19)	21,28	20,94	51,07
Laba Periode/Tahun Berjalan	(1.532,21)	21,09	51,63	201,71
Jumlah Aset	3,74	(3,72)	18,79	-3,29
Jumlah Liabilitas	5,25	(5,86)	22,32	-5,42
Jumlah Ekuitas	(2,69)	6,61	3,50	7,15
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Bruto ^A	10,10	10,57	15,28	15,13
Margin Laba Periode/Tahun Berjalan (Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan) ^B	(4,32)	0,31	3,14	2,48
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(5,38)	0,37	16,15	11,02
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(0,96)	0,07	2,64	2,07
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Kas ^C	0,65	0,26	0,89	0,32
Rasio Lancar ^D	1,92	1,71	2,05	1,72
Rasio Solvabilitas (x)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,82	0,81	0,84	0,81
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	4,62	4,27	5,12	4,34
Rasio Cakupan Utang atau <i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) ^E	3,75	3,30	5,31	3,26
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i> (FCCR) ^F	4,67	4,94	5,00	5,27
Rasio Efisiensi (x)				
Rasio perputaran persediaan ^G	5,00	4,59	20,96	18,23
Rasio perputaran aset ^H	0,26	0,25	1,04	0,94

*) tidak diaudit

Catatan:

A: Margin laba bruto dihitung dari laba bruto dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar.

B: Margin laba periode/tahun berjalan dihitung dari laba periode/tahun berjalan dibagi dengan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar. Margin ini sama dengan *Net Profit Margin* (NPM), namun disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Pertimbangan perhitungan rasio menggunakan angka pendapatan dikurangi biaya bahan bakar adalah karena secara bisnis dan komersial biaya bahan bakar merupakan biaya yang ditanggung oleh pemilik tambang. Sehingga bagi Perseroan bahan bakar bersifat *pass-through* melalui 2 skema yaitu: (1) bahan bakar tersebut dibeli langsung oleh pemilik tambang dan Perseroan hanya bertanggung jawab untuk penggunaan bahan bakar yang melebihi rasio yang sudah disepakati; atau (2) Perseroan membeli sendiri bahan bakar dan menggantikan biaya pembelian ke pemilik tambang.

C: Rasio kas dihitung dari kas dan setara kas pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

D: Rasio lancar dihitung dari total aset lancar pada akhir periode/tahun berjalan dibagi dengan total liabilitas jangka pendek pada akhir periode/tahun berjalan.

E: Rasio cakupan utang atau *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait ditambah total dari saldo akhir kas dan setara kas dan saldo akhir kas yang dibatasi penggunaannya untuk periode/tahun terkait, dibagi dengan total dari nilai pembayaran pokok dan pembayaran bunga *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.F: *Fixed Charge Coverage Ratio* sama dengan rasio cakupan bunga atau *interest coverage ratio*, yang dihitung dari EBITDA *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait dibagi dengan beban keuangan *last twelve months* (LTM) untuk periode/tahun terkait.

G: Rasio perputaran persediaan dihitung dari beban pokok pendapatan periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal persediaan periode/tahun berjalan dibagi dua.

H: Rasio perputaran aset dihitung dari pendapatan bersih periode/tahun berjalan dibandingkan dengan total saldo akhir ditambah saldo awal aset periode/tahun berjalan dibagi dua.

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Utang

Berikut di bawah ini adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan termasuk tingkat pemenuhannya:

Keterangan	31 Maret		31 Desember			
	2024		2023		2022	
	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual	Persyaratan	Aktual
Pinjaman Sindikasi						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (BNI)	≥ 1,10x	3,75x	≥ 1,10x	5,31x	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (Mandiri)	-	-	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA (BNI)	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1,67x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA (Mandiri)	-	-	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Senior Notes 2026						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	-*	-*	≥ 2,50x	5,00x	≥ 2,50x	5,27x
Consolidated Net Debt to EBITDA	-*	-*	≤ 3,75x	1,67x	≤ 4,00x	2,19x
Perjanjian Pembiayaan Caterpillar Financial Australia Limited						
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	≥ 1,50x	3,75x	≥ 1,50x	5,31x	≥ 1,50x	3,26x
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 3,50x	1,65x	≤ 3,75x	1,67x	≤ 5,25x	2,19x
Obligasi I BUMA Tahun 2023						
Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)	> 2,50x	4,67x	> 2,50x	5,00x	-	-
Consolidated Net Debt to EBITDA	≤ 4,00x	1,65x	≤ 4,00x	1,67x	-	-

*) Berdasarkan Tambahan Kedua Terhadap *Indenture (Second Supplemental Indenture)* tertanggal 25 Maret 2024 sudah tidak dipersyaratkan lagi.

Per tanggal Prospektus diterbitkan, seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah ditandatangani oleh Perseroan telah terpenuhi.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan ini dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang terdapat dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdapat pada Bab XVI dalam Prospektus. Analisis dan pembahasan yang disajikan berikut berisikan kalimat-kalimat atas pandangan masa depan yang mengandung kadar risiko dan kadar ketidakpastian. Hasil keuangan dan operasi konsolidasian Perseroan di masa depan mungkin dapat berbeda secara signifikan dengan proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dari proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat atas pandangan masa depan dibahas dalam namun tidak terbatas pada pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus, khususnya Bab VI mengenai Faktor Risiko.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD16.670.552 atau sebesar 4,07% menjadi USD426.166.557 dari USD409.496.005 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kontribusi lokasi tambang baru di BUMA Australia, yang baru beroperasi sejak kuartal kedua dan ketiga di tahun 2023. Dimana hal ini juga menunjukkan kepercayaan pelanggan baru terhadap komitmen serta kinerja Perseroan yang baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD279.576.096 atau sebesar 17,99% menjadi USD1.833.285.773 dari USD1.553.709.677 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kondisi pasar batu bara yang membaik yang berimplikasi pada peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya, yang didukung juga dengan rata-rata curah hujan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini didukung oleh hubungan baik antara Perseroan dengan pelanggan yang telah ada dan konsistensi Perseroan untuk terus menjajaki kemungkinan dalam menjalin hubungan baru dengan pelanggan baru yang memiliki reputasi baik dengan proyek-proyek serta prospek masa depan yang kuat. Adapun hal ini sejalan dengan komitmen dan kemampuan Perseroan untuk mencapai target produksi yang telah disepakati bersama dengan pelanggan.

Beban Pokok Pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD17.117.695 atau sebesar 4,60% menjadi USD388.961.906 dari USD371.844.211 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan biaya gaji upah dan tunjangan, bahan bakar dan ban dikarenakan adanya penambahan volume dan kenaikan pemakaian serta harga beli rata-rata dari vendor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD236.898.317 atau sebesar 17,55% menjadi minus USD1.586.786.385 dari USD1.349.888.068 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada biaya perbaikan dan pemeliharaan alat maupun beban karyawan sebagai dampak dari peningkatan jumlah produksi. Selain itu, peningkatan ini juga didorong oleh kenaikan harga *blasting*, serta kontribusi kenaikan beban pokok pendapatan dari peningkatan kegiatan operasional di BUMA Australia pada tahun 2023, terutama pada pos perbaikan dan jasa pemeliharaan, gaji, upah dan tunjangan dan *blasting*. Perseroan juga secara konsisten menetapkan dan memperbarui kebijakan-kebijakan di lapangan untuk dapat memastikan kinerja operasional yang dihasilkan adalah efektif, terutama terkait manajemen perbaikan dan jasa pemeliharaan, bahan bakar dan *blasting*.

Beban Usaha

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD2.926.170 atau sebesar 13,38% menjadi USD18.948.029 dari USD21.874.199 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan biaya kantor, dimana hal ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk terus memperkuat kinerja keuangan melalui efisiensi biaya yang dapat dihindarkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD17.138.041 atau sebesar 24,76% menjadi USD86.349.185 dari USD69.211.144 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan kompensasi karyawan dan biaya operasional yang selaras dengan kenaikan produksi.

Pendapatan Lain-Lain

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD5.792.076 atau sebesar 83,82% menjadi USD1.118.033 dari USD6.910.109 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya didorong oleh penurunan laba selisih kurs dikarenakan pelemahan signifikan atas kurs Rupiah terhadap USD.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD5.876.536 atau sebesar 264,19% menjadi USD8.100.889 dari USD2.224.353 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap bersih atas penjualan aset terutama bangunan di *site* Kideco yang sudah berakhir masa kontraknya, serta keuntungan atas selisih kurs.

Beban Lain-Lain

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD10.673.564 atau sebesar 4.520,00% menjadi minus USD10.909.705 dari minus USD236.141 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan signifikan atas rugi selisih kurs dikarenakan pelemahan signifikan atas kurs Rupiah terhadap USD.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD10.327.392 atau sebesar 44,33% menjadi minus USD12.969.539 dari minus USD23.296.931 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan atas rugi selisih kurs, dan dikompensasi dengan kenaikan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan rugi atas penjualan dan pelepasan aset tak berwujud atas piranti lunak yang sudah habis masa manfaat ekonomisnya karena perubahan teknologi.

Pendapatan Keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD3.826.353 atau sebesar 596,56% menjadi USD4.467.752 dari USD641.399 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh rata-rata saldo kas yang lebih tinggi dibanding periode yang sama di tahun 2023, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan signifikan saldo kas di BNI sebagai dampak dari penarikan pinjaman bank baru, dan penyelesaian penjatahan Obligasi I BUMA 2023 di akhir tahun 2023. Perseroan juga melakukan penempatan saldo kas pada bank dengan suku bunga yang terbaik sebagai salah satu strategi untuk selalu memaksimalkan pendapatannya dari bunga bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD6.233.400 atau sebesar 526,40% menjadi USD7.417.547 dari USD1.184.147 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari penempatan deposito di tahun berjalan, yang sesuai dengan strategi Perseroan untuk memanfaatkan saldo kas yang tersedia untuk mendapatkan potensi pendapatan keuangan secara maksimal.

Beban Keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD12.932.240 atau sebesar 63,28% menjadi USD33.368.078 dari USD20.435.838 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh kenaikan bunga pinjaman sesuai dengan kenaikan saldo pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya, serta kenaikan kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang. Atas penebusan kewajiban jangka panjang memberikan dampak positif dalam mengurangi kewajiban yang harus dilunasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada tahun 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD18.361.291 atau sebesar 26,30% menjadi minus USD88.165.371 dari minus USD69.804.080 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah bunga pinjaman rata-rata sekitar 3%, dan juga sejalan dengan kenaikan saldo pinjaman bank.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD6.070.727 atau sebesar 392,62% menjadi USD4.524.534 dari minus USD1.546.193 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya sejalan dengan peningkatan signifikan pada rugi fiskal sebelum pajak Perseroan (pajak tangguhan).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD12.366.912 atau sebesar 107,46% menjadi minus USD23.875.155 dari minus USD11.508.243 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penghasilan kena pajak yang selaras dengan kenaikan laba fiskal Perseroan.

(Rugi) Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Sebagai akibat dari hal-hal di atas, laba periode berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD17.021.773 atau sebesar 1.532,21% menjadi minus USD15.910.842 dari USD1.110.931 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Sebagai akibat dari hal-hal di atas, laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD17.248.863 atau sebesar 51,63% menjadi USD50.658.574 dari USD33.409.711 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan, yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru, dan peningkatan signifikan atas laba selisih kurs.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023

Penghasilan komprehensif lain periode berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD18.793.910 atau sebesar 1.812,68% menjadi minus USD17.757.110 dari USD1.036.800 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan rugi atas penebusan kewajiban jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD20.394.622 atau sebesar 67,49% menjadi USD50.614.129 dari USD30.219.507 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan, yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru, dan peningkatan signifikan atas laba selisih kurs.

B. ANALISIS NERACA KEUANGAN

Aset

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar US\$257.329.036 atau sebesar 13,40% menjadi USD1.663.690.864 dari USD1.921.019.900 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset lancar yang sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan kas dan setara kas yang sejalan dengan penurunan liabilitas untuk penyelesaian pinjaman. Namun manajemen selalu memperhatikan risiko likuiditas yang hati-hati dalam pengelolaan kas, untuk dapat memastikan seluruh kebutuhan baik operasional, investasi maupun pendanaan agar dapat terpenuhi secara tepat waktu.

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD223.303.077 atau sebesar 20,37% menjadi USD872.681.819 dari USD1.095.984.896 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, yang disebabkan oleh pembayaran utang jangka panjang yang menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari utang jangka panjang pada akhir tahun 2023, yang merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengelola *debt profile* yang efisien. Perseroan selalu menjaga dan mengatur keseimbangan kas antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan fasilitas pinjaman bank ataupun utang lainnya.

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD34.025.959 atau sebesar 4,12% menjadi USD791.009.045 dari USD825.035.004 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset tetap atas dampak penyusutan dan efek translasi aset BUMA Australia.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD303.902.109 atau sebesar 18,79% menjadi USD1.921.019.900 dari USD1.617.117.791 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan aset lancar terutama dikontribusikan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD374.761.121 atau sebesar 51,96% menjadi USD1.095.984.896 dari USD721.223.775 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Peningkatan jumlah kas dan setara kas dikontribusikan oleh peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan, terutama dikarenakan oleh kenaikan penarikan pinjaman bank dan penerbitan Obligasi I BUMA 2023.

Jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD70.859.012 atau sebesar 7,91% menjadi USD825.035.004 dari USD895.894.016 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset tetap atas dampak penyusutan dan penurunan aset takberwujud atas penjualan ke pihak berelasi.

Liabilitas

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD239.571.927 atau sebesar 14,91% menjadi USD1.367.751.644 dari USD1.607.323.571 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang dikontribusikan oleh pembayaran *Senior Notes*.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD80.588.699 atau sebesar 15,05% menjadi USD454.975.324 dari USD535.564.023 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman bank Mandiri, utang dividen dan beban yang masih harus dibayar.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD158.983.228 atau sebesar 14,83% menjadi USD912.776.320 dari USD1.071.759.548 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pembayaran *Senior Notes*.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD293.287.980 atau sebesar 22,32% menjadi USD1.607.323.571 dari USD1.314.035.591 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang dikontribusikan terutama oleh peningkatan pinjaman bank baru untuk pinjaman kepada Bank BNI sebesar USD250.000.000 dan Obligasi I BUMA sebesar USD41.296.056 di akhir tahun 2023.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD115.865.202 atau sebesar 27,61% menjadi USD535.564.023 dari USD419.698.821 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank dan beban yang masih harus dibayar serta utang dividen.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD177.422.778 atau sebesar 19,84% menjadi USD1.071.759.548 dari USD894.336.770 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank dan obligasi I BUMA.

Ekuitas

Posisi per tanggal 31 Maret 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD17.757.109 atau sebesar 5,66% menjadi USD295.939.220 dari USD313.696.329 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh rugi komprehensif periode berjalan yang terutama disebabkan oleh peningkatan kerugian selisih kurs dan biaya keuangan.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD10.614.129 atau sebesar 3,50% menjadi USD313.696.329 dari USD303.082.200 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan karena peningkatan operasi dan laba selisih kurs, yang dikompensasikan dengan deklarasi dividen selama tahun berjalan.

C. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD29.021.688 atau sebesar 105,35% menjadi USD56.568.597 dari USD27.546.909 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga, yang sejalan dengan pertumbuhan operasional Perseroan dan tingkat kolektibilitas piutang yang konsisten membaik. Selain itu juga didukung oleh penempatan kas di bank dengan suku bunga terbaik mendorong peningkatan pendapatan bunga Perseroan.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar USD87.610.936 atau sebesar 34,19% menjadi USD343.824.984 dari USD256.214.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan kas yang dihasilkan dari operasi yang sejalan dengan peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada sebelumnya maupun atas pertumbuhan volume dari kontrak usaha baru dan penerimaan bunga.

Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 menurun sebesar USD5.862.782 atau sebesar 30,11% menjadi minus USD13.606.459 dari minus USD19.469.241 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pelunasan pinjaman Mandiri, yang dikompensasi oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar USD8.444.104 atau sebesar 4,91% menjadi minus USD163.363.422 dari minus USD171.807.526 untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2022. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap di tahun berjalan di mana Perseroan telah melewati siklus penggantian alat berat dan peningkatan penempatan pada kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang dikompensasi dengan penurunan penarikan deposit jaminan.

Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 meningkat sebesar USD184.198.075 atau sebesar 553,72% menjadi USD217.463.388 dari USD33.265.313 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penyelesaian pembayaran pinjaman jangka panjang dan *Senior Notes*.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar minus USD267.200.696 menjadi USD158.517.141 dari yang sebelumnya arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar minus USD108.683.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh penerimaan signifikan atas pinjaman bank jangka Panjang kepada Bank sebesar USD290.000.000, Obligasi I BUMA sebesar USD41.296.056 BNI yang dikompensasi dengan pembayaran atas *Senior Notes* sebesar USD30.165.130.

Pola Arus Kas yang Dikaitkan dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Perseroan berpandangan bahwa untuk tahun yang akan datang kondisi arus kas Perseroan akan tetap stabil didukung oleh kontrak jangka panjang yang saat ini dimiliki oleh Perseroan. Kondisi tersebut juga didukung oleh margin laba bruto maupun margin laba bersih yang sehat di mana arus kas operasional Perseroan memadai untuk pelunasan kewajiban maupun pembayaran bunga kepada kreditor Perseroan. Perjanjian-perjanjian yang dimiliki Perseroan tidak ada yang secara tersendiri dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan likuiditas secara signifikan.

D. ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 10,10% dan 10,57%. Penurunan Margin Laba Bruto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji upah dan tunjangan, bahan bakar dan ban dikarenakan adanya penambahan volume, kenaikan pemakaian dan harga beli rata-rata dari vendor yang sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan. Margin Laba Periode Berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (4,32)% dan 0,31%. Penurunan Margin Laba Periode Berjalan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Margin Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 15,28% dan 15,13%. Peningkatan Margin Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh kondisi pasar batu bara yang membaik yang berimplikasi pada peningkatan volume produksi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan beban pendapatan pokok nya.

Margin Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 3,14% dan 2,48%. Peningkatan Margin Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh penurunan signifikan atas rugi selisih kurs, dan dikompensasi dengan kenaikan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan rugi atas penjualan dan pelepasan aset takberwujud.

Rasio Laba Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (5,38%) dan 0,37%. Penurunan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rasio Laba Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (0,96%) dan 0,07%. Penurunan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan rugi atas selisih kurs yang dikarenakan penguatan USD terhadap Rupiah dan AUD, dan kenaikan biaya keuangan dari kewajiban jangka panjang.

Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 2,64% dan 2,07%. Peningkatan Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang berasal dari peningkatan volume produksi atas kontrak usaha yang telah ada maupun kontrak baru yang disambangi juga oleh peningkatan kas dan setara kas dari aktivitas pendanaan serta penurunan aset tetap atas dampak penyusutan serta penurunan aset takberwujud.

Rasio Likuiditas

Rasio Kas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 0,65x dan 0,89x. Penurunan Rasio Kas pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan setara kas atas aktivitas pendanaan yaitu penarikan hutang bank diakhir tahun 2023 yang dipergunakan untuk membeli kembali *senior notes* serta peningkatan kas dari operasi Perseroan.

Rasio Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,89x dan 0,32x. Peningkatan Rasio Kas pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas karena peningkatan yang berkelanjutan dalam operasi telah meningkatkan arus kas dari operasi, dengan dukungan dari manajemen modal kerja yang efisien serta penarikan hutang bank di akhir tahun 2023.

Rasio Lancar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 1,92x dan 1,71x. Penurunan Rasio Lancar pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan yang terus menerus dalam operasi telah meningkatkan aliran kas yang diperoleh dari aktivitas operasional, yang sejalan dengan manajemen modal kerja yang efektif.

Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 2,05x dan 1,72x. Peningkatan Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh manajemen modal kerja yang membaik yang didukung oleh kenaikan jumlah pendapatan dan perbaikan kinerja operasional sehingga Perseroan dapat melakukan pelunasan utang usaha.

Rasio Solvabilitas

Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dapat dipertahankan secara stabil dengan nilai masing-masing sebesar 0,82x dan 0,81x. Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 4,62x dan 4,27x. Penurunan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023. Hal tersebut terutama disebabkan peningkatan pinjaman bank di akhir tahun.

Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,84x dan 0,81x. Peningkatan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh Peningkatan pinjaman bank yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan aset Perseroan sebagai dampak positif dari peningkatan penadapatan perseroan atas peningkatan volume produksi. Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,12% dan 4,34%. Peningkatan Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank diakhir tahun.

Rasio Cakupan Utang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 3,75x dan 3,30x. Peningkatan Rasio Cakupan Utang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama dikarenakan manajemen belanja modal yang efisien bersamaan dengan pengelolaan utang jangka panjang yang baik.

Rasio Cakupan Utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,31x dan 3,26x. Rasio Cakupan Utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat dengan sangat baik disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam meningkatkan EBITDA yang didorong oleh peningkatan volume produksi dan kontribusi baik dari Perseroan maupun BUMA Australia.

Fixed Charge Coverage Ratio atau Rasio Cakupan Bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 4,67x dan 4,94x. Penurunan Rasio Cakupan Bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank diakhir tahun serta, walaupun dengan peningkatan EBITDA yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Fixed Charge Coverage Ratio atau Rasio Cakupan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 5,00x dan 5,27x. Penurunan Rasio Cakupan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh terutama disebabkan oleh peningkatan suku bunga acuan yang meningkatkan beban keuangan karena faktor pasar keuangan global, walaupun dengan peningkatan EBITDA yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Keterangan selengkapnya mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko dari Gangguan yang Tidak Terduga Terhadap Kemampuan Perseroan Untuk Memenuhi Target Produksi yang Menyebabkan Hasil Operasi Berfluktuasi

Risiko Usaha Yang Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Ketidakberhasilan dalam Memenangkan Perjanjian Jasa Penambangan Baru
- Risiko Kendala Operasional dan Penutupan Tambang
- Risiko Fluktuasi dan Peningkatan Biaya Produksi Perseroan
- Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara
- Risiko Ketergantungan pada Beberapa Pelanggan Utama Tertentu dan Sejumlah Kecil Kontrak Dengan Nilai Besar
- Risiko Persaingan Usaha yang Ketat
- Risiko Pemenuhan Jumlah Belanja Modal yang Signifikan
- Risiko Lokasi Operasi Penambangan Perseroan yang Terkonsentrasi
- Risiko Ketersediaan Produk dari Pemasok Utama
- Risiko Kepatuhan Pada Peraturan Lingkungan dan Peraturan Lainnya Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan
- Risiko dari Kesulitan dalam Penagihan Piutang Usaha
- Risiko Gangguan atau Kegagalan Platform Teknologi
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko Umum

- Risiko Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Perselisihan Dengan Pelanggan Sehubungan dengan Volume Produksi Aktual atau Tarif Per Unit untuk Produksi
- Risiko dari Ketergantungan Pada Personel Kunci
- Risiko Tantangan Dalam Perekonomian Regional Maupun Global
- Risiko Demonstrasi Buruh, Pergolakan, Mogok Kerja dan Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia
- Risiko Gangguan Aktivitas Penambangan Akibat Tentangan dari Masyarakat Setempat
- Risiko Peralihan Penggunaan Bahan Bakar Menuju Sumber Bahan Bakar Alternatif
- Risiko Perubahan atau Perkembangan dalam Peraturan Pertambangan Batu Bara
- Risiko Wabah Penyakit Menular, Ketakutan Akan Wabah, atau Masalah Kesehatan Publik Lainnya
- Risiko Otonomi Daerah Melalui Pengenaan Pembatasan, Pajak, dan Retribusi Daerah
- Risiko Terkait Litigasi dan Proses Hukum
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko Bagi Investor

- Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Obligasi yang Ditawarkan
- Risiko Gagal Bayar

- Risiko Pasar
- Risiko Perubahan Perpajakan

Keterangan selengkapnya mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian atau transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap keadaan keuangan dari hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (*Member of Forvis Mazars*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00332/2.1011/AU.1/02/1013-4/1/IX/2024 tanggal 12 September 2024 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Bukit Makmur Mandiri Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 7 Desember 1998, yang dibuat di hadapan Raden Johannes Sarwono, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, "Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-5698.HT.01.01.Th.2000 tanggal 8 Maret 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 421/BH.09.01/VI/2000 tanggal 22 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 13 September 2002, Tambahan No. 10876 ("Akta Pendirian Perseroan"). Setiap saham yang telah ditempatkan pada saat pendirian Perseroan atau seluruhnya berjumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan.

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 26 Oktober 2023, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0134355 tanggal 27 Oktober 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0215692.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023, sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) ("Anggaran Dasar").

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 53 tanggal 20 Agustus 2021, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Notaris di Kota Jakarta Utara (Akta No. 53/2021), yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0439170 tanggal 20 Agustus 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0141870 tanggal 20 Agustus 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.250.000	4.250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Delta Dunia Makmur Tbk	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99
2. Ronald Sutardja	1	1.000.000	0,01
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.200.000	2.200.000.000.000	-

PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 9 September 2021, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0447110 tanggal 11 September 2021, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0155490.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 September 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 27 Maret 2023, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0104539 tanggal 28 Maret 2023, didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0061797.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023 ("Akta No. 65/2023") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 Juli 2023, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0138125 tanggal 10 Juli 2023 *juncto* Akta No. 32 tanggal 19 September 2023, dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0165133, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku pada tanggal Prospektus adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dian Sofia Andyasuri
Komisaris	: Ashish Gupta
Komisaris Independen	: Peter John Chambers

Direksi

Direktur Utama	: Indra Dammen Kanoena
Wakil Direktur Utama	: Nanang Rizal Achyar
Direktur	: Sumardi
Direktur	: Elsahmul Asyur
Direktur	: Silfanny Fadillah Bahar

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/2014. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan merupakan Perseroan Terbatas di bidang kontraktor pertambangan batu bara dengan kegiatan usaha dalam pembangunan, perdagangan umum, dan pertambangan dengan kegiatan dasar penggalian batu bara serta konstruksi dan jasa penunjang konstruksi. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa pertambangan umum.

Perseroan merupakan kontraktor pertambangan terbesar kedua di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 15% menurut Fitch Ratings, dengan Entitas Anak bernama BUMA Australia yang merupakan salah satu kontraktor pertambangan batu bara terbesar di Australia. Perseroan menyediakan jasa kontraktor pertambangan berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia seperti Berau, Adaro dan Bayan. Perseroan adalah anak perusahaan operasional utama dari PT Delta Dunia Makmur Tbk (“DOID”), yang telah mengakuisisi Perseroan pada tahun 2009. DOID didirikan pada tahun 1990 dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001 dengan kode saham DOID. Pada tahun 2021, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. (“BUMA Australia”). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan Open Cut Mining East, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty Ltd (“Downer”), yang merupakan perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia. Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas Open Cut Mining East.

Perseroan menyediakan jasa pertambangan terbuka dan operasi tambang untuk produsen batu bara yang telah memiliki konsesi pertambangan batu bara di Indonesia dan Australia, di seluruh maupun sebagian tahap produksi termasuk tahap perencanaan dan penjadwalan operasi penambangan, pembangunan dan konstruksi infrastruktur pertambangan, pengupasan *overburden*, pembersihan lahan, pengeboran dan *blasting, pit drainage* dan pengeringan, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara, serta reklamasi dan rehabilitasi lahan. Per tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan perjanjian jasa penambangan jangka panjang, Perseroan menyediakan jasa pertambangan kepada enam produsen batu bara Indonesia di delapan lokasi penambangan batu bara di Indonesia melalui Perseroan sendiri, dan lima produsen batu bara di tujuh lokasi penambangan batu bara di Queensland, Australia melalui BUMA Australia. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengekstraksi masing-masing sebesar 22 juta ton, 22 juta ton, 85 juta ton dan 87 juta ton batu bara, dan mengupas masing-masing sebesar 136 juta BCM, 133 juta BCM, 621 juta BCM dan 547 juta BCM *overburden*.

Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan melakukan penyertaan saham pada Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. suatu perusahaan yang didirikan di Singapura, sebelumnya dimiliki 100% oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 86,21% pada Delta Dunia Makmur Pte. Ltd, dimana pada tanggal 29 April 2024, Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. telah berganti nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. (“BUMA SG”). BUMA SG bergerak di bidang manajemen konsultasi dan perdagangan.

Pada tanggal 5 Mei 2024, Perseroan mendirikan sebuah entitas di Indonesia dengan nama PT Bukit Makmur Internasional (“BUMA Internasional”). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan saham pada Atlantic Carbon Group, Inc (“ACG”) beserta seluruh anak perusahaannya melalui anak perusahaan terkendali Perseroan, yaitu American Anthracite SPV I LLC (“AAS”), suatu entitas yang berkedudukan di Pennsylvania, Amerika Serikat, yang merupakan perusahaan pertambangan batubara antrasit. Pada tanggal 28 Juni 2024, AAS telah secara efektif mengakuisisi 100 % kepemilikan pada ACG.

Perseroan memiliki kantor pusat di South Quarter Tower A, Penthouse Floor, Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: KAP Aria Kanaka & Rekan (<i>Member of Forvis Mazars</i>)
Konsultan Hukum	: Ginting & Reksodiputro
Notaris	: Notaris Aulia Taufani, S.H.
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) dan PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”)

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan pemesanan yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIII dalam Prospektus, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali melalui alamat email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan yang telah memenuhi kriteria tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja (09.00 – 16.00 WIB) dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk, pada tempat di mana FPPO diperoleh atau melalui alamat email.

Pemesanan Obligasi hanya dapat dilakukan melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi pada Bab XV dengan prosedur sebagai berikut:

- Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan. 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
- Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
- Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan (*Refund*) dengan format: Nama Bank<SPASI>No. Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh: BNI - 0123456789 Stephanus.

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Hasil *scan* Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan, pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani atau jawaban konfirmasi email bahwa pengajuan sudah diterima melalui email Penjamin Emisi Obligasi yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal dimulai pada tanggal 18 September 2024 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 24 September 2024 pukul 16.00 WIB.

MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 09.30 WIB dan ditutup pada tanggal 3 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB.

PENJATAHAN OBLIGASI

Tanggal Penjatahan adalah tanggal 4 Oktober 2024. Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta Peraturan No. IX.A.7. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Emisi Obligasi, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Obligasi, tidak akan membeli atau memiliki Obligasi untuk portofolio sendiri sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 7 Oktober 2024 pada pukul 14.00 WIB (*in good funds*), ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Mega Kuningan
Nomor Rekening: 788-8899-787
Atas Nama: PT BNI Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang BEI Jakarta
Nomor Rekening: 104.00.00800.875
Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 7 Oktober 2024 pada pukul 14.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya tanggal 8 Oktober 2024 pukul 13.00 WIB (*in good funds*).

DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 8 Oktober 2024, di mana setelah menerima pembayaran Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Kriteria dan ketentuan sehubungan dengan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2 adalah sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian

- berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka prosedur pengembalian uang pemesanan adalah sebagai berikut:

- a. Jika Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi paling tinggi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya, maka prosedur pengembalian uang pemesanan adalah sebagai berikut:

- a. Jika uang pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjataan.
- b. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah Tanggal Penjataan yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan untuk membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pembayaran denda sebagaimana disebutkan di atas dilakukan dengan cara transfer melalui rekening pemesan.

PENYEBARAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum melalui email dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta dapat diperoleh juga dari kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 09.30 WIB sampai tanggal 3 Oktober 2024 pukul 16.00 WIB dengan keterangan di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telp.: (021) 2554 3946
Website : www.bnisekuritas.co.id
email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18 dan 19
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
Email: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TELAH TERSAJI DALAM PROSPEKTUS